

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Sebelum melaporkan hasil data dan temuan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi tentang profil singkat MAN 2 Pamekasan:

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Identitas Madrasah

Pada awal berdirinya, mula-mula Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan (MAN 2 Pamekasan) ini dikenal dengan PGAN Pamekasan yang dibangun pada tahun 1956, selanjutnya pada tahun 1959 secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya, selanjutnya pada tahun 1963 diresmikan sebagai PGAN 6 tahun, selanjutnya pada tahun 1979 dirubah menjadi MTSN dan PGAN Pamekasan 3 tahun, kemudian pada tahun 1992 PGAN dirubah atau alih fungsi menjadi MAN Pamekasan dengan berdasarkan SK Menag Nomor: 42 tahun 1992, tanggal 27 Januari 1992 sampai sekarang. Sama dengan sekolah-sekolah yang lain di MAN 2 Pamekasan Mempunyai identitas tersendiri sebagaimana berikut:

1.	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
2.	Alamat Madrasah	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28
3.	Kelurahan	Barurambat Timur
4.	Kecamatan	Pademawu
5.	Kabupaten	Pamekasan

6.	Provinsi	Jawa Timur
7.	Kode pos	69321
8..	Telepon	(0324) 332212
9.	E-mail	man2pamekasan@gmail.com
10.	Website	www.man2pamekasan.sch.id
11.	NSM	131135280002
12.	NPSN	20584409
13.	Tahun Berdiri	PGAN Tahun 1956 MAN Tahun 1992

*Sumber: Dokumentasi Profil MAN 2 Pamekasan*

## b. Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan



## Struktur 4.1

**c. Visi dan Misi**

## 1) Visi

“CERDAS, TERAMPIL, BERAKHLAKUL KARIMAH DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”

## 2) Misi

- a) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.
- b) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif.
- c) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan.
- d) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- e) Mengembangkan program bengkel sholat. Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al-Qur'an tiap memulai pelajaran.
- f) Meningkatkan bimbingan ekstrakurikuler seni dan olahraga.
- g) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan keterampilan siswa dalam seni membatik.
- i) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan Pengembangan UKS.
- j) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman dilingkungan madrasah.
- k) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan.

- 1) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

**d. Sarana Prasarana MAN 2 Pamekasan**

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH
1	Ruang Kelas	32
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Tata Boga	1
7	Ruang Tata Busana	1
8	Ruang Laboratorium Komputer	5
9	Ruang Kesenian	1
10	Ruang Bengkel Shalat	1
11	Ruang Osis	1
12	Ruang Ekstrakurikuler	3
13	Rumah Dinas	1
14	Ruang Asrama	5

Tabel 4.2

**e. Kondisi Guru MAN 2 Pamekasan**

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Drs. Achmad Wahyudi	19681225 199403 1	Pembina/Iva	Kepala Madrasah

		002		
2	Drs. Abdul Kadir	19681001 199203 1 005	Pembina Tk. I/IVb	Guru
3	Dra. Chandra Kirana, M.Pd	19670503 199403 2 005	Pembina/Iva	Guru
4	Drs. M. Ridho	19680612 199703 1 001	Pembina/Iva	Ketua D1
5	Sutrisno, S.Pd	19690305 199703 1 002	Pembina/Iva	Sekretaris. KKM/Ketua Lab
6	Sujaerlani, S.Pd	19711210 199803 2 001	Pembina/Iva	Guru
7	Drs. Moh. Anwari	19671005 199103 1 009	Pembina/Iva	Guru
8	Dwi Lestari Ambarsari, S.Pd	19711206 199703 2 007	Pembina/Iva	WKM. Humas
9	Mohamad Bakhri, S.Pd	19730509 199803 1 002	Pembina/Iva	WKM. Akademik
10	Faridatul Jannah, S.Pd	19750617 199903 2 001	Pembina/Iva	Asisten WKM Humas
11	Dra. Afiyat	19691121 199603 2 001	Pembina/Iva	Guru
12	Qurratu Aini, S.Ag. M.Pd.I	19710323 200112 2 003	Pembina/Iva	Guru
13	Drs. Umar Fakun	19690324 199503 1 003	Pembina/Iva	Guru
14	R. Imam Suprpto, S.Pd	19680921 199703 1 003	Pembina/Iva	Kepala Perpustakaan
15	Endang Dwi Julianti, S.Pd	19660706 200112 2 001	Pembina/Iva	Guru
16	Siti Subaidah, S.Pd	19760617 200312 2 004	Penata Tk. I/IIId	Guru
17	Nurhayati, S.Ag	19750503 200501 2	Penata Tk. I/IIId	Guru

		004		
18	Sunartiyah, S.PdI	19770225 200501 2 002	Penata Tk. I/III d	Guru
19	Siti Sumariyah, S.Pd	19700627 200501 2 002	Penata Tk. I/III d	Guru
20	Nurul Badriyah, S.Ag	19750309 200501 2 005	Penata Tk. I/III d	Guru
21	Sri Agustiningsih, S.Pd	19750818 200501 2 006	Penata Tk. I/III d	Laboran Fisika
22	Suhardi Astono, S.Pd	19760515 200604 1 027	Penata Tk. I/III d	Guru
23	Siti Wahyuni Sahara, S.Pd	19701225 200501 2 001	Penata Tk. I/III d	Koordinator BK/BP
24	Robiatul Adawiyah, S.Ag	19781208 200501 2 004	Penata Tk. I/III d	Guru
25	Arif Iskandar Hidayat, S.Pd	19790831 200501 1 002	Penata/III c	Guru
26	Khorijah Widi Astutik, S.Pd	19820404 200501 2 006	Penata/III c	Guru
27	M. Budi Syafiudin, S.Pd	19810624 200501 1 003	Penata/III c	WKM. Sarpras
28	Imam Mawardi Firdaus, S.Pd	19730520 200604 1 010	Penata/III c	Guru
29	Edi Rahmat Hidayat, S.Pd	19760623 200501 1 006	Penata/III c	WKM. Kesiswaan
30	Syaiful Bahri, S.Pd	19710305 200501 1 002	Penata/III c	Guru
31	Abdus Salam, S.Pd	19780319 200501 1 006	Penata/III c	Bendahara KKM
32	Trisna Susilawati, S.Pd	19700917 200701 2 019	Penata/III c	Guru
33	Eniyawati, S.Ag	19740923 200604 2	Penata/III c	Asisten WKM.

		012		Kesiswaan Bid. Keagamaan
34	Darmawati, SS	19750505 200701 2 044	Penata/IIIc	Guru
35	Ach. Rifai, S.Ag	19730228 200701 1 017	Penata/IIIc	Pembina Osis/Ketua Ma'had
36	Mohammad Zainollah, S.Pd	19670605 200701 1 070	Penata/IIIc	Guru
37	Yusmaninda Milawati, SE	19791118 200710 2 001	Penata/IIIc	Guru
38	Tumla, S.Ag	19710604 200604 1 022	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
39	Dewi Horyati Ningsih, S.Pd	19790505 200710 2 004	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
40	Yitno Wahyudi Soemar, ST	19740609 200710 1 002	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
41	Agus Hidayat, S.Pd	19800901 200710 1 005	Penata Muda Tk. I/IIIb	Laboran Biologi
42	Meylina Tri Purwani, S.Pd	19780525 200710 2 001	Penata Muda Tk. I/IIIb	Aisten WKM. Akademik
43	W. Sri Widyaningsih, SE	19730422 200710 2 002	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
44	Moh. Raja'i, S.PdI	19760507 200710 1 003	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
45	Eva Sulistiani, S.Pd	19830507 200710 2 003	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
46	Lina Maisyaroh Mulyati, S.Pd	19810406 200701 2 016	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
47	Akhmad Tirmidi, S.Pd	19730114 200710 1 001	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
48	Sakrani, S.PdI	19750801 200710 1 003	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru

49	Musfiroh Zubair, S.Pd.I	19800502 200710 2 010	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
50	Zaiful Imam, S.Pd	19791212 200710 2 005	Penata Muda Tk. I/IIIb	Asisten WKM. Kesiswaan
51	Athiyatus Syarifah, S.PdI	19861021 201101 2 020	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
52	Drs. Ansari	19630706 200701 1 028	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
53	Nailul Hakimah, S.Ag	19721212 200901 2 003	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
54	Farida, S.Ag	19760514 200710 2 002	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
55	Aminatus Zahrah, S.Pd.I	19810427 200701 2 012	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
56	Mohammad Fathut Toriq, S.Ag	19750621 200710 1 003	Penata Muda/IIIa	Guru
57	Gilang Tri Subekti, SS.	19880630 201903 1 009	Penata Muda/IIIa	Guru
58	Muhammad Maulana Rokhim, S.Pd	19930202 201903 1 009	Penata Muda/IIIa	Guru
59	Muhammad Iqbal Rosyidi, S.Pd	19931221 201903 1 013	Penata Muda/IIIa	Guru
60	Adi Wijaya, S.Pd	19910405 201903 1 023	Penata Muda/IIIa	Guru
61	Yeni Farida, S.Pd	19890122 201903 2 011	Penata Muda/IIIa	Guru

Tabel 4.3



**f. Kondisi Siswa MAN 2 Pamekasan**

Kelas	Jurusan	Jumlah siswa		Nama Wali Kelas
		LK.	LP.	
X IPA 1	IPA	6	23	Meylina Tri Purwani, S.Pd
X IPA 2	IPA	6	16	Arif Iskandar Hidayat, S.Pd
X IPA 3	IPA	13	22	Dwi Lestari Ambarsari, S.Pd
X IPA 4	IPA	12	22	Misnatun, S.Ag
X IPA 5	IPA	14	22	Subhan Wahyudi, S.Pd
X IPA 6	IPA	14	22	Lina Maisyaroh Mulyati, S.Pd
X IPA 7	IPA	12	22	Farida, S.Ag
X IPS 1	IPS	17	14	Ratna Widyanti, ST
X IPS 2	IPS	16	15	Zaiful Imam, S.Pd
X IPS 3	IPS	17	14	Anetha Susilawati, S.Pd
X IPS 4	IPS	16	16	Faridatul Jannah, S.Pd
X IPS 5	IPS	12	18	Moh. Raja'i, S.PdI
XI IPA 1	IPA	9	25	Dra. Afiyat
XI IPA 2	IPA	14	24	Yunita Fitriyani, S.Pd
XI IPA 3	IPA	16	24	Athiyatus Syarifah, S.PdI
XI IPA 4	IPA	25	24	Darmawati, SS
XI IPA 5	IPA	16	24	Endang Trisiana, S.Pd
XI IPS 2	IPS	24	10	Eva Sulistiani, S.Pd

XI IPS 3	IPS	24	18	Nurhayati, S.Ag
XI IPS 4	IPS	21	17	Agus Hidayat, S.Pd
XI IPS 5	IPS	18	19	Trisna Susilawati, S.Pd
XII IPA 1	IPA	17	18	Khorijah Widi Astutik, S.Pd
XII IPA 2	IPA	14	22	Drs. Abdul Kadir
XII IPA 3	IPA	16	20	Sri Agustiningasih, S.Pd
XII IPA 4	IPA	14	22	Eniyawati, S.Ag
XII IPS 1	IPS	22	12	Sujaerlani, S.Pd
XII IPS 2	IPS	23	12	Sunartiyah, S.PdI
XII IPS 3	IPS	24	12	Imam Mawardi Firdaus, S.Pd
XII IPS 4	IPS	24	12	Ach. Rifai, S.Ag

Tabel 4.4

## **2. Latar Belakang Program Bengkel Shalat Untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Pamekasan**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan adalah salah satu Madrasah yang telah menerapkan suatu program keagamaan yang bernama bengkel shalat, program ini dilatar belakangi oleh siswa yang berbeda-beda dan masih banyak yang belum dimengerti tata cara shalat dengan baik dan benar. Sehingga, dibentuklah sebuah program bengkel shalat, yang bertujuan untuk mengetahui dan memperbaiki gerakan dan bacaan shalat pada siswa yang kurang tepat, agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam menjalankan ibadah shalat, karena shalat ibadah wajib yang paling utama.

kegiatan yang dilakukan oleh Madrasah ini untuk memperbaiki gerakan-gerakan dan bacaan shalat melalui praktek atau pelatihan terhadap siswa-siswi yang dibimbing langsung oleh guru pendidikan agama islam (PAI) terutama guru mata pelajaran fiqih. Kegiatan yang dilaksanakan sangatlah bermanfaat bagi siswa mengenai tata cara ibadah yang lebih baik dari sebelumnya, karena memberikan dampak positif bagi siswa untuk mengetahui kesalahan atau kekeliruan dalam memperbaiki bacaan dan gerakan-gerakan shalat tersebut.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa bengkel shalat merupakan program keagamaan yang telah diterapkan di MAN 2 Pamekasan sebagai wadah untuk memperbaiki tata cara shalat siswa yang kurang baik, mulai dari takbiratul ihram sampai salam dan sekaligus dapat mengembangkan atau menerapkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Dalam hal ini seorang guru memberikan pembinaan terhadap siswa tidak hanya teori saja akan tetapi, adanya praktek atau pelatihan langsung yang wajib diikuti bagi siswa-siswi di MAN 2 Pamekasan. Dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai bekal di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu program ini sangatlah penting dalam penerapannya dan mempunyai rancangan tersendiri untuk kedepannya.

Berdasarkan yang terjadi di lapangan peneliti membuktikan di MAN 2 Pamekasan untuk mendapatkan data yang lebih valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Wahyudi selaku kepala sekolah di MAN 2 Pamekasan diantaranya sebagai berikut:

“jadi saya sebagai kepala di MAN 2 pamekasan ini, saya sudah mendengar kata bengkel shalat sebelum masuk disini, di Madrasah ini identik dengan agama dan siswa masuk ke MAN 2 ini tidak semuanya alumni Mts ada yang SMP dan alumni mts saja. Tidak menjamin bahwa mereka

mempunyai kemampuan agama yang bagus, kita dari sini memberikan pelayanan untuk orang tua dan menjawab keraguan orang tua tentang putra-putrinya. Jadi bengkel shalat itu adalah kita mencoba memperbaiki terutama tentang shalat dan ngaji, hal ini kita kelompokkan ngaji yang belum fasih dan sudah fasih Sama halnya dengan shalat. Dari kelompok-kelompok itu kita panggil ke bengkel shalat untuk memperbaiki misalnya gerakan dan bacaan shalatnya. Yang mana kami akan laporkan ke orang tua. Jadi setiap peserta didik yang masuk ke MAN 2 bukan hanya dilihat dari rapot maupun segi akademisnya tapi mereka juga harus mempraktekkan bagaimana tata cara ibadah yang baik dan benar. Dan hasilnya kita akan memberitahu ke wali murid berapa persen yang masih fasih dan tidak fasih. Di masa pandemi ini kita kumpulkan dan kita juga mempunyai statistik. Ini loh kondisinya dan ada perkembangannya.”<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya Kepala MAN 2 Pamekasan ingin memberikan yang terbaik kepada peserta didik bukan hanya pada segi akademis, akan tetapi pada aspek keagamaannya dalam memperbaiki tata cara ibadah shalat. Sebagaimana hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di atas senada dengan hasil wawancara bersama Bapak Drs. Moh. Anwari, selaku guru pendidikan agama islam (PAI) sekaligus pembina bengkel shalat yaitu:

“Menurut saya, saat ini masih banyak siswa-siswi yang belum paham tentang masalah shalat, karena dilatarbelakangi oleh siswa yang berbeda-beda, saya melihat pada gerakan dan bacaannya masih ada yang kurang tepat dimulai dari takbiratul ihram sampai dengan salam. Oleh sebab itu di MAN 2 Pamekasan mengadakan program bengkel shalat.”<sup>2</sup>

Hal tersebut juga di katakan oleh ibu Aminatus Zahrah, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama islam di MAN 2 Pamekasan yaitu:

“Saya selaku guru pendidikan agama islam tentunya sudah tau mengenai adanya bengkel shalat, yaitu mengenai tata cara shalat tentang memperbaiki gerakan dan bacaannya, program ini sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat memberikan pemahaman tentang praktek ibadah shalat yang baik. sehingga saya selaku guru pendidikan agama islam dapat

---

<sup>1</sup>Ahmad Wahyudi, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, di Ruang Kepala Sekolah MAN2 Pamekasan, (28 Januari 2021).

<sup>2</sup>Drs. Moh. Anwari, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, di Taman MAN 2 Pamekasan, (24 November 2020).

mengetahui kemampuan siswa dalam shalat pada program bengkel shalat ini.”<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwasannya latar belakang adanya program bengkel shalat untuk pengembangan pembelajaran fiqih dikarenakan melihat siswa yang datang dari latar belakang yang berbeda-beda, tidak hanya dari mts akan tetapi dari smp juga ada, dan kebanyakan siswa melakukan shalat hanya sekedar bisa membaca dan tahu gerakannya saja. Selain dari shalat itu sendiri banyak siswa yang tidak mengetahui bagaimana tata cara shalat yang baik dan benar, sehingga dibentuklah sebuah program yang bernama bengkel shalat, untuk memperbaiki shalat siswa yang kurang tepat.

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan di atas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian tentang program bengkel shalat untuk pengembangan pembelajaran fiqih di MAN 2 Pamekasan, sebagai berikut:

- a. Tujuan dari program ini untuk memperbaiki tata cara ibadah shalat siswa, karena shalat merupakan ibadah wajib yang paling utama. Sehingga dibentuklah program bengkel shalat ini.
- b. latar belakang peserta yang berbeda-beda, sehingga masih banyak yang belum paham tata cara ibadah shalat tentang gerakan dan bacaan shalat.
- c. Setelah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melihat kondisi siswa dilapangan, maka selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu memberikan pembinaan dengan program bengkel shalat.
- d. Dengan adanya Program Bengkel Shalat Untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih ini berdampak positif bagi siswa-sisw dalam

---

<sup>3</sup> Aminatus Zahrah, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, di depan Ruang Guru MAN 2 Pamekasan, (10 Maret 2021).

mengetahui kesalahan dan kekeliruan dalam gerakan dan bacaan shalat yang harus diperbaiki.

### **3. Pelaksanaan Program Bengkel Shalat Untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Pamekasan**

Pelaksanaan Program Bengkel Shalat Untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Pamekasan ini sudah berlangsung sejak lama mulai tahun 2000 sampai sekarang yaitu sejak jabatan H. Ahmad Hadari sampai sekarang. Program ini berawal dari ada beberapa faktor seperti: banyaknya siswa yang shalatnya belum sesuai atau kurang tepat dalam melaksanakan shalat, baik berupa bacaan dan gerakan dan juga adanya faktor dari siswa yang berbeda-beda.

Dalam pelaksanaannya dimulai dari penyampaian tujuan, syarat, rukun, pemahaman siswa tentang ibadah shalat dengan cara mempraktekkan, mengartikan disetiap gerakan dan bacaan shalat dalam pengembangan pembelajaran fiqih. hal ini siswa dapat mengetahui kesalahan dan kekeliruan dalam pelaksanaan ibadah shalat, dimana proses kegiatan ini dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama islam (PAI).

Hal demikian sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada hari senin 14 desember 2020, sebagaimana pelaksanaan program bengkel shalat dalam pengembangan pembelajaran fiqih di MAN 2 Pamekasan sudah berjalan dengan baik. program ini diambil dari materi fiqih terutama tentang shalat, akan tetapi ada materi lainnya seperti praktek shalat jenazah. Pada Proses pembelajaran bengkel shalat ini memiliki suasana tempat yang sangat nyaman dan dilengkapi oleh fasilitas yang lengkap dan memadai berupa alat ibadah, Al-Qur'an

dan media visual seperti gambar bacaan dan gerakan shalat. Sehingga membuat siswa merasa sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan ini, karena dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa dapat mengetahui gerakan dan bacaan shalat yang harus diperbaiki.<sup>4</sup>

Sehingga program ini berdampak positif bagi siswa dalam memudahkan untuk melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari dan membuat siswa menjadi kebiasaan yang lebih baik. Jadi sangat memungkinkan bahwasannya proses pelaksanaan program bengkel shalat ini dapat memberikan suatu pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa terhadap tata cara ibadah yang baik dan benar.



---

<sup>4</sup>Observasi, di Ruangan Bengkel Shalat MAN 2 Pamekasan, ( 14 Desember 2020, 07.00-10.00 WIB)

**Gambar : Pelaksanaan program kegiatan bengkel shalat di MAN 2 Pamekasan**

Berdasarkan gambar di atas langkah-langkah yang digunakan guru pendidikan agama islam yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan secara langsung tata cara shalat yang dimulai dari takbiratul ihram sampai salam. Sehingga dapat mempermudah guru untuk mengamati shalat siswa ketika ada siswa shalatnya yang kurang tepat maka guru langsung memperbaikinya.

Sebagaimana hasil dari observasi di atas, peneliti melakukan wawancara bersama Ibu Qurratu Aini, S.Ag selaku guru pendidikan agama islam (PAI) sekaligus pembina bengkel shalat yaitu:

“Pada Pelaksanaan bengkel shalat yakni dimulai dari pemahaman siswa tentang ibadah shalat dengan cara mempraktekkan, mengartikan disetiap gerakan dan bacaan shalat sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada mata pelajaran fiqih yakni tentang shalat. Dimana siswa mempraktekkan langsung tata cara ibadah shalat sesuai pemahamannya melalui gerakan dan bacaan shalat serta memahami arti dari setiap gerakan dan bacaan tersebut dengan dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga siswa dapat memperbaiki atas kesalahan atau kekeliruan pada gerakan dan bacaan shalatnya. Sebagaimana Program ini dilakukan pada kelas X terlebih dahulu, kemudian dikembangkan pada kelas selanjutnya.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan data dan informasi lebih mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Moh Anwari, selaku guru pendidikan agama islam sekaligus pembina bengkel shalat di MAN 2 Pamekasan yaitu:

“Di dalam tahap pelaksanaannya dilakukan di dalam ruangan yang memang sudah tersedia di MAN 2 Pamekasan, siswa juga disuruh

---

<sup>5</sup>Qurratu Aini, S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)MAN 2 Pamekasan,Wawancara langsung, di Taman MAN 2 Pamekasan, (14 Desember2020).



mempraktekkan langsung gerakan dan bacaan shalatnya di mulai dari takbiratul ihram sampai salam dan lain-lain, kemudian siswa juga bisa dapat mengetahui kesalahan atau kekeliruan dalam tata cara ibadah shalat, setelah itu siswa disuruh memahami arti disetiap bacaan dan gerakan.<sup>6</sup>

Hal yang senada yang disampaikan oleh bapak Muhammad Maulana Rokhim, S.Pd. selaku wali kelas XI sekaligus guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai pelaksanaan program bengkel shalat di MAN 2 Pamekasan diantaranya sebagai berikut:

“mengenai pelaksanaan program bengkel shalat mampu mentritmen peserta didik untuk belajar tata cara ibadah sebagaimana bengkel fungsinya memperbaiki yang rusak sedangkan bengkel shalat diharapkan mampu memperbaiki bacaan shalat anak, gerakan shalat anak, praktek shalat jenazah dan ibadah lainnya.”<sup>7</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat siswi yang bernama Dela Safitri siswa kelas XI IPS 2 yang menyatakan sebagai berikut:

“Seperti yang saya ketahui bak, bahwa di MAN 2 Pamekasan adalah Madrasah Aliyah Negeri dimana didalamnya lebih dominan kepada mata pelajaran agama islam. Di MAN 2 Pamekasan terdapat bengkel shalat, yang mana pelaksanaannya itu mencakup tata cara beribadah shalat, tetapi juga sebagai sarana belajar salah satu contohnya praktek shalat yang dapat mengetahui untuk memperbaiki gerakan dan bacaan shalat serta praktek jenazah. Di MAN 2 Pamekasan ini bak, fasilitasnya sangat memadai seperti menyediakan alat-alat shalat dan jenazah.”<sup>8</sup>

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bengkel dalam pengembangan pembelajaran fiqih di MAN 2 Pamekasan yaitu dimulai dari penyampaian tujuan, syarat, rukun, pemahaman siswa tentang ibadah shalat dengan cara mempraktekkan, mengartikan disetiap gerakan dan bacaan shalat. Sehingga dapat mengetahui kemampuan peserta didik pada pemahaman

<sup>6</sup> Drs. Moh. Anwari, Guru Pendidikan Agama Islam MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, di Taman MAN 2 Pamekasan, (09 Maret 2020).

<sup>7</sup>Muhammad Maulana Rokhim, S.Pd, wali kelas XI dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 2 Pamekasan Wawancara langsung, di TamanMAN 2 Pamekasan, (25 Januari 2020).

<sup>8</sup>Dela Safitri, siswi kelas XI IPS 2 di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung di dalam kelas XI IPS 2, (14 Desember 2020).

tata cara ibadah yang baik dan benar dan juga dapat memperbaiki gerakan dan bacaan shalatnya.

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan di atas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian berkenaan dengan pelaksanaan program bengkel shalat untuk pengembangan pembelajaran fiqih di MAN 2 Pamekasan, Dapat peneliti sebutkan sebagai berikut:

- a. Membaca surah al-fatihah dan berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan bengkel shalat.
- b. Menjelaskan tentang rukun, syarat dan tata cara melaksanakan shalat yang benar sehingga dapat ditiru oleh siswa.
- c. Setelah itu guru menginstruksikan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekkan tata cara shalat.
- d. Guru pendidikan agama islam memberikan motivasi dan saran kepada siswa berupa buku panduan syarat kecakapan ibadah amaliyah (SKIA).

#### **4. Evaluasi dan Tindak Lanjut Program Bengkel Shalat Untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Pamekasan**

Berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut program bengkel shalat dalam pengembangan pembelajaran fiqih, sebagaimana penuturan wawancara bersama Bapak Ahmad Wahyudi sebagai kepala sekolahnya MAN 2 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

“yang pasti tindak lanjut program bengkel shalat ini sekarang selama ini, bengkel shalat di MAN 2 Pamekasan ditempatkan disuatu ruangan yang ukurannya sama dengan satu kelas. Kami coba kembangkan untuk berbasis IT karena di MAN 2 ini terkenal propestiknya atau IT-nya kita kerja sama dengannya. Karena saat ini sudah masuk revolusi 5.0 bagaimana anak-anak dimasa pandemi, kami tetap mengotrol lewat IT atau

android karena kita tidak boleh kendor dengan adanya kondisi saat ini dan harus semangat walaupun dengan kondisi sekarang. Solusinya disini pakai online, android dan sebagainya. Kami juga mengembangkan lokasi yang sangat sedikit karena murid disini banyak kalau misalnya perhari kami mengambil sekian orang kita tidak akan bisa maksimal. Termasuk dengan memberikan inovasi yang dikembangkan dan saya ciptakan.<sup>9</sup>

Pernyataan dari bapak kepala Madrasah tersebut, peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan evaluasi dan tindak program bengkel shalat bahwasannya pada masa pandemi ini dapat dikembangkan dengan cara menggunakan sistem online, sebagaimana guru dapat mengecek pemahaman siswa melalui aplikasi, video dan sebagainya. Untuk mendapatkan data dan informasi lebih mendalam, peneliti juga melakukan wawancara bersama Bapak Drs. Moh Anwari selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus pembina bengkel shalat, yaitu sebagai berikut:

“pada pelaksanaan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan tes penilaian untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman kepada peserta didik terhadap gerakan dan bacaan shalatnya. pada tindak lanjut program bengkel shalat ini, dikembangkan pada kelas XI dan XII yang mana dites kembali untuk mengingatkan kepada peserta didik karena program ini merupakan syarat wajib dalam proses kelulusan, sehingga setelah lulus dari program ini akan mendapatkan sertifikat atau piagam sebagai tanda bukti telah mengikuti program tersebut.<sup>10</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswi yang bernama Intan Susilawati kelas XII IPA yang menyatakan sebagai berikut:

“iya bak, guru memberikan evaluasi berupa tes penilaian, membimbing muridnya dengan telaten dan juga cara menyampaikannya mudah di pahami Dan mengenai hal tentang cara ibadah bak terutama tentang shalat. Bukan hanya tentang evaluasi bak, akan tetapi guru memberikan saran bagi siswa yang kurang tepat dalam shalatnya untuk membaca buku panduan SKIA”<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Ahmad Wahyudi, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, di Ruang Kepala Sekolah MAN2 Pamekasan, (28 Januari 2021).

<sup>10</sup>Drs. Moh. Anwari, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, di Taman MAN 2 Pamekasan, (24 November 2020).

<sup>11</sup>Intan Susilawati, siswi kelas XII IPAwawancara langsung di ruangan bengkel shalat, (15 Desember 2020).

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswi yang bernama Jamilatus Sholehah siswi kelas XI IPS 2 yang menyatakan sebagai berikut:

“Iya bak, pada tahap evaluasi guru pendidikan agama islam memberikan penjelasan apa saja yang terjadi kesalahan dalam proses pelaksanaan praktek shalat berlangsung. Pada tindak lanjut program ini siswa pada kelas selanjutnya di tes kembali sebagai syarat kelulusan dalam program bengkel shalat ini.”<sup>12</sup>

Dalam tahap wawancara ini peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Maret 2021 Hal ini juga dikuatkan oleh hasil dokumentasi sebagai berikut:

SYARAT KECAKAPAN IBADAH AMALIYAH SHOLAT TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016															
No	KOMPETENSI DASAR	Tes Awal	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			KETERANGAN	
			GERAKAN	BACAAN	ARTI	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai				
A	SHOLAT MAKTUBAH														6- Gerakan 9- Bacaan 14- Arti / Terjemah 9- "Tanda" "T" pada setiap kalimat menunjukkan lafadz yang sudah besar A- Siswa dapat melakukan gerakan, bacaan dan mengartikan gerakan shalat dengan benar B- Siswa dapat melakukan gerakan dan bacaan shalat tanpa mengetahui arti bacaan shalat C- Siswa dapat melakukan shalat sebelum mengetahui bacaan atau arti dalam shalat D- Siswa belum menguasai gerakan dan bacaan atau arti dalam shalat
1	Niat														
2	Berdiri														
3	Tak, Berus & Do'a Ibtidai														
4	Sudut dan Fathah														
5	Buku														
6	Tanda														
7	Do'a Qunut														
8	Sujud														
9	Duduk Antara Dua Sujud														
10	Berdiri Setelah Sujud														
11	Duduk Istirahat & Takbir Awal														
12	Duduk Istirahat & Takbir Akhir														
13	Salam														
14	Tumut-tumut														
B	SHOLAT IENAZAH														
1	Niat														
2	Takbir Pertama														
3	Takbir Kedua														
4	Takbir Ketiga														
5	Takbir Keempat														
6	Salam														

MAN PAMEKASAN  
Wali Kelas  
Pamekasan, Januari 2016  
Pengajar / Pembina



**Gambar: buku penilaian dan buku panduan (SKIA)**

<sup>12</sup> Jamilatus Sholehah, siswi kelas XI IPS 2 wawancara langsung di Dalam Kelas, (10 Maret 2021).

Berdasarkan gambar di atas merupakan buku penilaian siswa dan buku panduan syarat kecakapan ibadah amaliyah (SKIA) yang digunakan pada saat proses evaluasi pelaksanaan bengkel shalat. Di dalam buku penilaian tersebut sudah diberi nama siswa sesuai absen dan berisi tentang bacaan dan gerakan dalam shalat yang dimulai dari takbiratul ihram sampai salam dan juga praktek shalat jenazah. Pada buku panduan (SKIA) itu berisi penjelasan dalam beribadah tentang wudhu', shalat, dan lain sebagainya. Sehingga jika ada siswa yang masih belum dimengerti siswa dapat membaca buku panduan tersebut.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam tahap evaluasi dan tindak lanjut program bengkel shalat ini guru pendidikan agama islam mempersiapkan buku penilaian siswa yang berisi tentang ibadah shalat dan shalat jenazah. kemudian guru mengevaluasi kesalahan apa saja yang dilakukan selama proses pelaksanaan praktek shalat berlangsung, setelah evaluasi dirasa cukup guru memberikan motivasi dan saran kepada siswa untuk membaca buku panduan Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah (SKIA). Pada tindak lanjut program ini pada kelas XI dan XII sebagaimana siswa di tes kembali untuk , karena program ini termasuk syarat kelulusan dan akan mendapatkan piagam keagamaan sebagai tanda bukti telah mengikuti program tersebut.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan tindak lanjut program bengkel shalat dalam pengembangan pembelajaran fiqih di MAN 2 Pamekasan yaitu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan penilaian kepada peserta didik melalui program bengkel shalat ini dalam meningkatkan kemampuan atau pemahaman untuk memperbaiki tata cara ibadah shalat dengan

baik dan benar. Pengembangan pada tindak lanjut program bengkel shalat ini dikembangkan pada kelas selanjutnya yaitu di kelas XI dan XII, serta melalui berbasis IT dan meningkatkan inovasi dalam proses pembelajaran fiqih tentang shalat dan praktek jenazah.

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan di atas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian yang berkenaan dengan evaluasi dan tindak lanjut program bengkel shalat untuk pengembangan pembelajaran fiqih, sebagai berikut:

- a. Guru pendidikan agama islam mengevaluasi kesalahan apa saja yang terjadi selama proses pelaksanaan praktek tata cara ibadah shalat berlangsung.
- b. Guru pendidikan agama islam memberikan penilaian menggunakan buku penilaian siswa yang berisi ibadah shalat dan shalat jenazah.
- c. Mengenai tindak lanjut program bengkel shalat yaitu dikembangkan pada kelas XI dan XII sebagai syarat wajib kelulusan dan mendapatkan piagam atau sertifikat keagamaan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Latar Belakang Program Bengkel Shalat Untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Pamekasan**

Shalat adalah ibadah yang paling utama untuk membuktikan keislaman seseorang. Islam memandang shalat sebagai tiang agama dan inti sari islam terletak pada shalat, sebab dalam shalat tersimpul seluruh agama. Oleh karena itu amalan shalat ini perlu sekali ditanamkan dalam jiwa anak-anak oleh setiap orang

tua.<sup>13</sup>sehingga penting sekali untuk memahami shalat dengan baik dan benar, agar shalat yang selama ini kita lakukan sesuai dengan syarat dan rukunnya serta dapat diterima oleh Allah SWT.

Sebagaimana hal demikian bahwasanya ibadah shalat diibaratkan tiangnya agama karena sedemikian pentingnya dan diwajibkan bagi setiap muslim. Sehingga hal tersebutlah yang melatarbelakangi adanya program bengkel shalat untuk pengembangan pembelajaran Fiqih di MAN 2 Pamekasan.

Berdasarkan hal demikian selaras dengan fakta yang terdapat di lapangan, latar belakang program bengkel shalat dalam pengembangan pembelajaran Fiqih di MAN 2 Pamekasan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dari program ini untuk memperbaiki tata cara ibadah shalat siswa, karena shalat merupakan ibadah wajib yang paling utama. Sehingga dibentuklah program bengkel shalat ini.
- b. latar belakang peserta yang didik berbeda-beda, sehingga masih banyak yang belum paham tata cara ibadah shalat tentang gerakan dan bacaan shalat.
- c. Setelah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melihat kondisi siswa dilapangan, maka selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan pembinaan dengan program bengkel shalat.
- d. Dengan adanya Program Bengkel Shalat Dalam Pengembangan Pembelajaran Fiqih ini peserta didik maupun pendidik bisa melakukan penilaian dengan mudah mengetahui kesalahan dan kekeliruan dalam gerakan dan bacaan shalat.

---

<sup>13</sup>Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*( Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 32.

## 2. Pelaksanaan Program Bengkel Shalat Untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Pamekasan

Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjalankan apa yang telah direncanakan sebelumnya, melalui pengarahan dan permotivasian agar kegiatan berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Pelaksanaan dalam program bengkel shalat ini dilakukan per-kelas secara bergiliran untuk menempati ruang bengkel shalat yang di mulai dari kelas X setelah itu dikembangkan pada kelas selanjutnya. Terkait dengan pelaksanaannya, program bengkel shalat ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yang dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam. Sebelum melakukan praktek shalat guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan, rukun, syarat dan tata cara melaksanakan shalat dengan baik dan benar, sehingga siswa dapat memahaminya.

Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam dalam mengamati tata cara shalat siswa tentang bacaan dan gerakan shalat, dan juga arti disetiap bacaan-bacaan shalat yang dibaca. Yang *pertama* guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan shalat dimulai dari takbiratul ihram sampai salam. Sehingga dapat mempermudah guru untuk mengamati shalat siswa, ketika ada siswa yang shalatnya kurang tepat maka guru langsung memperbaikinya. Yang *kedua* mengamati secara keseluruhan, ketika pelaksanaan shalat guru mengamati siswa hal apa saja yang perlu dilakukan evaluasi, sehingga setelah pelaksanaan praktek shalat berakhir guru

---

<sup>14</sup> Nyimas Lisa Agustrian, dkk., *Manajemen Program Life Skill di Rumah singgah al-Hafidz Kota Bengkulu. Jurnal Of community*. 1. No. 1 (2017), 8.



menyampaikan kepada siswa apa saja yang harus diperbaiki.

Dalam program ini juga ada kegiatan praktek shalat jenazah yang mana dilakukan oleh peserta didik agar dapat memahaminya. Dan selain pembinaan shalat juga melakukan pembinaan ngaji Al-qur'an yaitu banyak metode-metode yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Pamekasan dalam mengembangkan, membimbing dan membina siswa agar lebih gemar belajar mengaji.

### **3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Program Bengkel Shalat Untuk Pengembangan Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Pamekasan**

Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan.<sup>15</sup>

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentulah terdapat evaluasi dan tindak lanjut program bengkel shalat dalam pengembangan pembelajaran fiqih yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengadakan penilaian berupa tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap tata cara shalat yang baik dan benar. Hal ini tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Mahirah B, *Evaluasi belajar peserta didik (siswa)*, Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2, Desember 2017, 258.

<sup>16</sup>Elis Ratna wulan dan H.A.Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan pendekatan kurikulum*

Terkait dengan evaluasi yang ada dalam program bengkel shalat yang bersifat pribadi dan dilakukan secara langsung setelah proses pelaksanaan praktek shalat berakhir. Guru pendidikan agama islam mengevaluasi kesalahan apa saja yang dilakukan selama proses pelaksanaan praktek shalat berlangsung, setelah evaluasi dirasa cukup guru memberikan motivasi dan saran kepada siswa untuk membaca buku panduan Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah (SKIA). Pada tindak lanjut program ini dapat dikembangkan pada kelas XI dan XII sebagaimana siswa di tes kembali, karena program ini termasuk syarat wajib untuk kelulusan dan akan mendapatkan piagam atau sertifikat keagamaan sebagai tanda bukti telah mengikuti program tersebut.